



## Sekretariat Nasional Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran

Jl. Kalibata Utara II No. 78 Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12760, Tlp/ Fax: (021) 7947608.  
✉: seknas\_fitra@yahoo.com / sekretariat@seknasfitra.org  
<http://www.seknasfitra.org> & <http://www.budget-info.com>

<b>Jenis Berkas</b>	Press Release	<b>No. Arsip</b>	PR.12.05/03
<b>Judul</b>	"Enak Tenan" !!! Alokasi anggaran Rapat Presiden sebesar Rp.30.1 Miliar	<b>Tanggal</b>	27 Juni
<b>Sub Judul</b>		<b>Tahun</b>	2012
<b>Event Terkait</b>		<b>Penulis</b>	Uchok Sky Khadafi
<b>Kata Kunci</b>	Anggaran Rapat Presiden		

"Enak Tenan" !!! Alokasi anggaran Rapat Presiden sebesar Rp.30.1 Miliar

Alokasi anggaran tahun 2012 untuk bermacam-macam rapat yang dihadiri oleh Presiden dan/ atau wakil Presiden sebesar Rp.30.182.898.000. Dimana alokasi sebesar Rp.30.1 miliar berasal dari program "dokumen (risalah dan transkrip) hasil pelaksanaan sidang kabinet,rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri Presiden dan wakil presiden" sebesar Rp.713 juta (713.583.000), dan program "laporan pelaksanaan sidang kabinet,rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri Presiden dan/atau wakil presiden" sebesar Rp.20.4 miliar (Rp.29.469.309.000).

Kemudian, alokasi anggaran sebesar Rp.29.4 miliar dipergunakan untuk bermacam-macam seperti:1). Penyelenggaraan sidang kabinet paripurna (44 kegiatan) sebesar Rp.3.3 miliar; 2).penyelenggaraan sidang kabinet terbatas (30 kegiatan) sebesar Rp.1.1 miliar; 3).penyelenggaraan rapat terbatas (65 kegiatan) sebesar Rp.3.1 miliar; 4).penyelenggaraan rapat kerja pemerintah (3 kegiatan) sebesar Rp.5.3 miliar; 5).penyelenggaraan Retreat (2 kegiatan) sebesar Rp.14.3 miliar; 6).penyelenggaraan Presidential Lecture (3 kali) sebesar Rp.558 juta; dan 7). Penyelenggaraan rapat/pertemuan (10 kali) sebesar Rp.1.6 miliar.

Alokasi anggaran sebesar Rp.29.4 miliar ini dipergunakan untuk bermacam-macam ragam rapat, berarti rakyat harus mengeluarkan duit pajak yang disetorkan kepada negara sebesar Rp.2.4 miliar (Rp.2.455.775.750) perbulan selama satu tahun. Atau kalau asumsi berdasarkan 157 kegiatan atau rapat Presiden Sby, berarti kas negara akan mengeluarkan uang pajak rakyat sebesar Rp.187 juta (Rp.187.702.605) sekali rapat. Hal ini sungguh- sungguh terlalu mahal dan tega untuk menghambur-hambur duit pajak rakyat. Kemudian, alokasi anggaran sebesar Rp.30.1 miliar ini hanya pemborosan uang pajak rakyat, bukan untuk mendukung kinerja Presiden,karena, selama ini hasil rapat ini hanya keluh resah atau curhat, pencitraan, dan adanya kenaikan harga BBM yang menyengsarakan rakyat saja. Seharusnya, hasil rapat tersebut, memunculkan kebijakan Presiden yang berpihak kepada kepentingan rakyat, bukan menaikkan harga BBM atau melakukan rencana pembatasan subsidi BBM.

Dan terakhir adalah alokasi sebesar Rp.30.1 miliar untuk bermacam-macam rapat ini hanya membuat program Presiden tentang gerakan penghematan secara prematur telah gagal duluan ketika akan diimplementasi lantaran sudah jelas alokasi sebesar Rp.30.1 miliar hanya bikin jebol APBN saja. Seharusnya, yang nama rapat-rapat kerja itu adalah bagian dari tugas kewajiban sehari-hari Presiden Sby yang tidak membutuhkan alokasi anggaran negara alias rapat itu harus gratis. Selanjutnya,dengan keberadaan alokasi anggaran untuk bermacam-macam rapat presiden Sby menjadikan pemerintah akan dicapkan sebagai pemerintah yang kerjanya hanya dari rapat ke rapat, dan ini hanya akan pemborosan uang negara, yang tidak bermanfaat buat rakyat sendiri.kemudian daripada itu, hobynya Presiden Sby untuk selalu mengadakan rapat-rapat, akan terus dicontoh dan diikuti oleh kementerian atau

lembaga negara lainnya, yang dampaknya juga pemborosan uang negara. Misalnya saja, kementerian Luar negeri dalam APBN 2012, alokasi anggaran untuk rapat-rapat saja minimal sebesar Rp.4.3 miliar pertahun. Moga-moga anggaran rapat ini tidak dicantumkan dalam Keppres yang baru ini.

Untuk itu kami dari seknas FITRA meminta kepada komisi II DPR agar mendesak kementerian keuangan untuk tidak mencantumkan lagi alokasi anggaran untuk bermacam-macam rapat dalam APBN perubahan tahun 2012. Oleh karena anggaran bermacam rapat-rapat Presiden Sby ini hanya dijadikan "plagiat" program bagi kementerian atau lembaga lainnya. Hal ini bisa dilihat dari program kementerian atau lembaga yang berlomba-lomba membuat plagiat program seperti "rapat kodinasi-lah", "rapat kelompok kerja-lah", rapat dinas", dan rapat lain-lainnya, dan ujung-ujung plagiat program ini hanya menbuang-buang uang negara saja. Ini sungguh memprihatinkan betul pak Presiden!!!

Uchok Sky Khadafi

Kordinator Investigasi dan Advokasi FITRA.

HP: 08121000774